

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Fokus penelitian ini adalah strategi guru dalam pengorganisasian materi pembelajaran, penyampaian materi pembelajaran, dan evaluasi materi pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif digunakan karena obyek yang diteliti berlangsung dalam latar yang wajar dan bertujuan untuk mengetahui, memahami, menghayati dengan seksama dan secara lebih mendalam tentang bagaimana proses strategi guru dalam mengorganisasikan, menyampaikan, mengevaluasi materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas V yang berada di SDI Bayanul Azhar Sumbergempol dan SDI Qurrota A'yun Ngunut.

Menurut Miles dan Huberman sebagaimana dikutip oleh Sugiono metode penelitian kualitatif adalah aktivitas dalam penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus yang bertitik tolak dari realitas dengan asumsi bahwa tingkah laku manusia mempunyai makna bagi pelakunya dalam konteks tertentu.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan rancangan Studi multi-situs dengan subjek yang diteliti adalah SDI Bayanul Azhar Tulungagung dan SDI Qurrota A'yun Tulungagung. Studi-multi situs dipilih dalam melakukan

penelitian ini karena studi multi-situs merupakan salah satu bentuk penelitian kualitatif yang memang dapat digunakan terutama untuk mengembangkan teori yang diangkat dari beberapa latar penelitian yang serupa, sehingga dapat dihasilkan teori yang dapat ditransfer ke situasi yang lebih luas dan lebih umum cakupannya dikemukakan. Hal ini sebagaimana yang dikemukakan oleh Bogdan dan Biklen yang menyatakan bahwa “*multisite study is a qualitative research approach that we designed to gain an in-depth knowledge of an organizational phenomenon that had barely been researched: strategic scanning*”.¹

Rancangan studi multi-situs adalah suatu rancangan penelitian kualitatif yang melibatkan beberapa situs, tempat dan subjek penelitian. Subjek-subjek penelitian tersebut diasumsikan memiliki karakteristik yang sama. Oleh Sevilla et. All dalam Abdul Aziz, Penelitian multi situs adalah studi yang mengeksplorasi suatu masalah dengan batasan terperinci, memiliki pengambilan data yang mendalam, dan menyertakan berbagai sumber informasi dari tempat yang mempunyai ciri khas yang sama. Studi multi situs juga diartikan sebagai kajian yang mencoba untuk mencermati individu atau sebuah unit secara mendalam, dengan cara menemukan semua variabel penting yang melatarbelakangi timbulnya variabel tersebut.²

Multi situs menyelidiki lebih mendalam dan pemeriksaan yang menyeluruh terhadap perilaku beberapa individu. Disamping itu, multi situs

¹Robert C. Bogdan & Sari Knopp Biklen, *Qualitatif Research for Education: and Introduction to Theory and Methods*, (Boston: Allyn & Bacon Inc., 1982), 105.

²Abdul Aziz S.R, *Memahami Fenomena Sosial Melalui Studi Kasus: Kumpulan Materi Pelatihan Metode penelitian Kualitatif*, (Surabaya: BMPTSI Wilayah VII Jatim, 1998), 2.

juga dapat mengantarkan peneliti memasuki unit-unit sosial terkecil seperti perhimpunan, kelompok, keluarga, sekolah dan berbagai bentuk unit sosial lainnya yang mempunyai kesamaan.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini akan membahas suatu gambaran yang lengkap dan mendalam tentang “Strategi Guru dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di Sekolah Dasar Tulungagung” (Studi Multi Situs di SDI Bayanul Azhar Tulungagung dan SDI Qurrota A’yun Tulungagung).

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dilapangan dalam penelitian kualitatif wajib dilakukan. Kerena peneliti merupakan *key instrument*. Peneliti disini akan berusaha memperoleh data tentang proses strategi guru dalam mengorganisasikan materi, menyampaikan materi serta mengevaluasi materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di dua lembaga tersebut. Tujuan peneliti sendiri agar informasi yang terkumpul benar-benar sesuai dan terjamin keabsahannya. Peran peneliti disini sebagai mengamat partisipan, disamping itu kehadiran peneliti diketahui sebagai peneliti oleh informan. Peneliti memulai dengan mengirimkan surat kepada kepala sekolah di dua lembaga tersebut untuk memohon ijin melaksanakan penelitian di dua lembaga tersebut.

Dengan diizinkanya peneliti untuk melaksanakan penelitian di dua lembaga tersebut, maka peneliti mulai memasuki untuk mengamati keadaan di masing-masing lembaga tersebut. Sambutan dari kepal sekolah masing-masing

lembaga cukup baik, peneliti diterima dan dipersilahkan untuk menggali data informasi yang dibutuhkan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah SDI Bayanul Azhar Ds. Bendiljati Kulon, Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung. Sedangkan SDI Qurrota A'yun di desa beji kecamatan Ngunut kabupaten Tulungagung, Dan keduanya kabupaten Tulungagung yang keberadaanya sangat strategis.³

Pemilihan lokasi dilakukan secara purposive (sengaja), beberapa alasan yang dapat dikemukakan terkait dengan diambilnya dua lokasi penelitian ini antara lain:

1. Kedua lembaga tersebut merupakan lembaga pendidikan dibawah naungan Diknas yang mana unggul dalam bidang keagamaan.
2. SDI Bazanul Azhar merupakan lembaga rintisan sejak dilaksanakan Kurikulum 2013 yang identik dengan pendekatan saintifik. Dengan demikian tentunya guru dan peserta didik sudah terbiasa melakukan proses pembelajaran dengan pendekatan saintifik, misalnya saja dalam pembelajaran PAI, guru meminta peserta didik untuk mengamati suatu gambar dan kemudian mendiskusikan dengan kelompoknya dan mengutarakan hasil diskusi kelompok tersebut, jadi peserta didik belajar secara ilmiah. Lembaga ini juga memiliki pembiasaan keagamaan diantaranya sholat dhuha dan sholat Dzuhur

³Hasil dokumentasi di SDI Bayanul Azhar dan SDI Qurrota 'Ayun pada tanggal 19 Maret 2019

berjamaah dilaksanakan setiap hari. Pembiasaan ini diwajibkan bagi semua kelas. Tempat pelaksanaannya di musolla milik sekolah.

3. SDI Qurrota A'yun mulai menerapkan Kurikulum 2013 yang identik dengan pendekatan saintifik yang mana dalam proses pembelajarannya melibatkan aktif peserta didik. Dengan demikian pembelajaran oleh guru dan peserta didik dilakukan berdasarkan pendekatan saintifik, misalnya saja guru menyuruh peserta didik untuk mengamati suatu bacaan atau video visual yang kemudian dianalisis. Bacaan atau video visual tersebut dapat dicari dibuku bacaan lain ataupun mengakses internet. Pembiasaan keagamaan diantaranya sholat Dhuha dan sholat Dzuhur dilaksanakan setiap hari. Tempat pelaksanaannya di Masjid sekolah. Selain pembiasaa sholat berjama'ah di lembaga ini mengembangkan program tahfidz juz amma, asmaul husna, hadist dan ayat-ayat pilihan, doa sehari-hari yang bermanfaat bagi siswa untuk diterapkan di kehidupan sehari-hari. Selain itu juga mengembangkan kegiatan pengembangan diri siswa yaitu program ICP (International Class Program) berbahasa Inggris, arab dan Indonesia.⁴
4. Menambahkan jam mata pelajaran PAI hanya pada saat persiapan latihan yang akan diadakannya lomba sehingga mampu memaksimalkan antara teori mata pelajaran PAI dan praktiknya. Seperti MHQ dll.

Demikian alasan yang peneliti kemukakan sehingga kedua lembaga tersebut yang menurut peneliti unik dan menarik untuk diteliti.

⁴Hasil wawancara sementara dengan guru PAI di SDI Qurrota Ayun 28 Maret 2019.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek darimana data dapate diperoleh. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan. Selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.

Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan sumber data tertulis, foto dan statistik.⁵ Sumber data dalam penelitian kualitatif dibedakan menjadi dua yaitu sumber data manusia dan bukan manusia. Dimana sumber data manusia disini berfungsi sebagai subjek atau informan kunci dan data yang yang diperoleh melalui informan berupa soft data.

Sedangkan sumber data yang bukan manusia berupa dokumen yang relevan dengan fokus penelitian, seperti perangkat pembelajaran, foto, media pembelajaran alat peraga, catatan atau tulisan yang ada kaitannya dengan fokus penelitian. Data yang diperoleh melalui dokumen ini bersifat data keras.

Adapun kelompok sumber data diidentifikasi menjadi 3 yaitu *person*, *place*, dan *paper*.⁶

1. *Person* (narasumber)

Person yaitu sumber data berupa orang yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara.

Data-data akan penlitu peroleh dari para narasumber dengan teknik pemilihan nara sumber yang bersifat *purposive*. Yaitu narasumber yang dipilih

⁵ Lexy J. Moleong, *Metodelogi PenelitIan Kualitatif*, (Bandung , Remaja Rosdakarya, 2011), 157

⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), 102.

peneliti ini adalah orang-orang yang berkompeten atau berkaitan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan fokus penelitian.

Adapun sumber penelitian ini personnya adalah kepala sekolah, guru dan siswa di SDI Bayanul Azhar Tulungagung dan SDI Qurrota A'yun Tulungagung.

2. *Place* (Peristiwa atau Aktifitas dan Lokasi Penelitian)

Place yaitu sumber data berupa tempat atau sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak, meliputi fasilitas gedung, kondisi lokasi, kegiatan belajar mengajar, kinerja aktifitas dan sebagainya yang ada di SDI Bayanul Azhar Tulungagung dan SDI Qurrota A'yun Tulungagung.

Peristiwa yang digunakan peneliti untuk mengetahui proses bagaimana sesuatu secara lebih pasti karena menyaksikan sendiri secara langsung. Misalnya saja saat guru melaksanakan kegiatan pembelajaran dikelas, kemudian guru menjalankan pembiasaan keagamaan dan kegiatan lainnya. Dalam hal ini peneliti melihat secara langsung peristiwa yang terjadi terkait dengan strategi pembelajaran yang digunakan guru mengajar yang mana dari hasil penglihatan secara langsung ini menjadi sebuah data berupa catatan peristiwa yang terjadi di lembaga pendidikan tersebut.

3. *Paper* (Dokumen)

Dokumen yaitu data berupa simbol atau sumber data yang menyajikan tanda berupa huruf, angka, gambar, simbol-simbol dan lain-lain. Dalam penelitian ini papernya adalah berupa benda-benda tertulis seperti buku-buku

arsip, catatan-catatan, dokumen, artifak fisik yang ada di SDI Bayanul Azhar Tulungagung dan SDI Qurrota A'yun Tulungagung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, penelitidata berupa:

1. Menggunakan teknik pengumpulan Obsevasi Partisipan

Sebagai alat pengumpul data, observasi langsung akan memberikan sumbangan yang sangat penting dalam penelitian deskriptif. Jenis-jenis informasi tertentu dapat diperoleh dengan baik melalui pengamatan langsung oleh peneliti.⁷

Observasi dalam penelitian ini dilaksanakan dengan cara peneliti melibatkan diri atau berinteraksi pada kegiatan yang dilakukan oleh subyek dalam lingkungannya, mengumpulkan data secara sistematis dalam bentuk catatan lapangan. Pada penelitian ini, metode observasi dilakukan untuk memperoleh data tentang lokasi sekolah, kegiatan sekolah, aktivitas kepala sekolah pada saat berinteraksi dengan para guru dan pada saat kepala sekolah melakukan aktivitas sekolah. Dalam pengambilan datanya dilaksanakan dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat dan standar lain untuk keperluan tersebut.⁸

Data diperoleh melalui observasi partisipasi ini peneliti terjun langsung mengikuti beberapa kegiatan yang dilakukan di SDI Bayanul Azhar Tulungagung dan SDI Qurrota A'yun Tulungagung, mulai dari kegiatan

⁷Sanapiyah Faisal dan Mulyadi Guntur Waseso, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 2005), 204

⁸Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Jakarta Pusat: PT Bina Ilmu, 2004), 29.

pembelajaran dan kegiatan-kegiatan lain yang berhubungan dengan guru dalam mengimplementasikan Strategi pembelajaran PAI dengan keterampilan berpikir tingkat tinggi sehingga dari hasil pengamatan dapat dimaknai dan diinterpretasikan lebih lanjut berdasarkan permasalahan yang diangkat oleh peneliti.

2. Wawancara Mendalam

Wawancara ini, pengumpulan data yang telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang telah disiapkan berupa pedoman wawancara. Adapun fungsi pedoman wawancara adalah agar tidak ada pokok-pokok yang tertinggal dan agar pencatatannya lebih cepat.⁹ Dengan wawancara ini setiap responden diberikan pertanyaan yang sama dan pengumpul data mencatatnya.

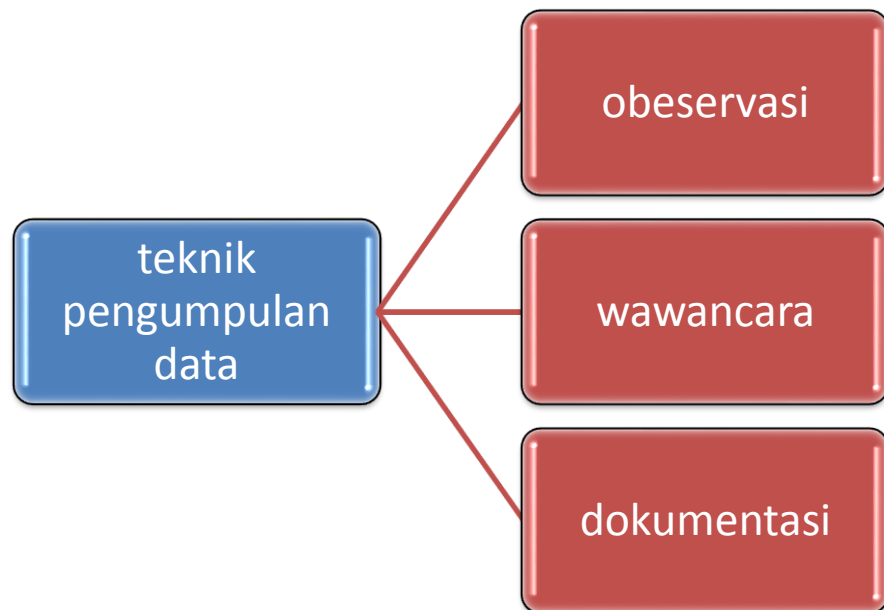
Metode wawancara ini digunakan peneliti untuk mewawancarai kepalasekolah guru PAI SDI Bayanul Azhar dan SDI Qurrota A'yun, guru kelas dan juga para siswa guna untuk mendapatkan informasi yang akurat dalam melengkapi data tentang strategi guru dalam meningkatkan analisis, evaluasi, kreasi.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya. Dalam mengumpulkan data melalui metode dokumentasi ini peneliti menggunakan data-data yang relevan untuk menjawab fokus penelitian yang ditetapkan, misalnya sejarah berdirinya di SDI

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), 229

Bayanul Azhar Tulungagung dan SDI Qurrota A'yun Tulungagung, kegiatan-kegiatan terkait proses belajar mengajar dalam mengimplementasikan Strategi pembelajaran PAI dengan keterampilan berpikir berpikir tingkat tinggi.



Gambar 3.1. Teknik Pengumpulan Data¹⁰

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu rangkaian kegiatan penelaahan, mengelompokkan, sistematisasi, menafsirkan, dan memverivikasi data agar sebuah fenomenamemiliki nilai sosial. Akademisdan ilmiah. Analisis data dilakukan secara induktif.

Penelitian kualitatif tidak dimulai dari deduksi teori, melainkan dimulai dari fakta empiris. Peneliti secara langsung terjun ke lapangan untuk mempelajari,

¹⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 225

menganalisis, menafsirkan, dan menarik kesimpulan dari fenomena yang ditemui dilapangan.

Analisa data yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah analisa data pada masing-masing subjek, yaitu SDI Bayanul Azhar dan SDI Qurrota A'yun dengan dua situs penelitian sehingga analisis data dilakukan dalam dua tahap, yaitu analisis data situs tunggal, dan analisis data lintas situs.

1. Analisis data situs tunggal

Analisis situs tunggal dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, guna meningkatkan pemahaman penelitian tentang persoalan yang sedang diteliti di masing-masing lapangan. Data yang diperoleh dari situs tunggal pertama yaitu SDI Bayanul Azhar Tulungagung, akan dianalisa secara induktif konseptual sebagai langkah menemukan proposisi, selanjutnya menyusun teori substantif, kemudian masuk pada proses analisis data pada kedua yaitu data yang diperoleh dari SDI Qurrota A'yun.

Terkait dengan kebutuhan analisis data penelitian digunakan teknik analisis data Model Miles and Huberman. sehingga dalam menganalisis data dilakukan dalam dua tahap yaitu:

a. Analisis Data Kasus Individu

Analisis data kasus individu pada penelitian ini dilakukan pada masing-masing objek yaitu di SDI Bayanul Azhar Tulungagung dan SDI Tulungagung. Qurrota A'yun Dalam menganalisis peneliti melakukan

interpretasi terhadap data yang berupa kata-kata, sehingga diperoleh makna.

Peneliti menggunakan model analisis interaktif yang mencakup tiga konsep yang saling berkaitan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

1) Reduksi Data

Reduksi data adalah kegiatan menajamkan, menggolongkan, mengarahkan dan membuang data yang tidak perlu serta mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga diperoleh kesimpulan akhir dan diverifikasi. Reduksi data dilakukan secara terus menerus selama penelitian berlangsung bahkan sebelum data benar-benar terkumpul.

Selanjutnya semua data yang telah terkumpul diberi kode. Semua data yang telah dituangkan dalam catatan lapangan atau transkrip dibuat ringkasan dalam kotak berdasarkan fokus penelitian. Setiap topik dibuat kode sehingga potongan-potongan informasi dapat dengan mudah dikenali dan dikoordinasi. Dalam reduksi data ini peneliti melakukan proses *living in* (data yang terpilih) dan *living out* (data yang terbuang) baik dari hasil pengamatan, wawancara, maupun dokumentasi.

2) Penyajian data (*display data*)

Penyajian data dimaksudkan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data dalam penelitian ini berwujud kata-kata, kalimat-kalimat maupun paragraf-paragraf. Menurut Miles dan Huberman

menyatakan “ looking at diplays help us to understand what is happening and to do some thing-futher analysis or cauntion on that understanding”.

Penyajian data yang dilakukan adalah dalam bentuk teks naratif dan dibantu dengan matriks, grafik, dan bagan. Hal ini disesuaikan dengan jenis data yang terkumpul dalam proses pengumpulan data, baik dari hasil observasi, wawancara, maupun dari dokumentasi.¹¹

Penyajian data ini merupakan hasil reduksi data yang telah dilakukan sebelumnya agar menjadi sistematis dan dapat diambil maknanya, karena biasanya data yang terkumpul tidak sistematis.

3) Penarikan kesimpulan dan Verifikasi

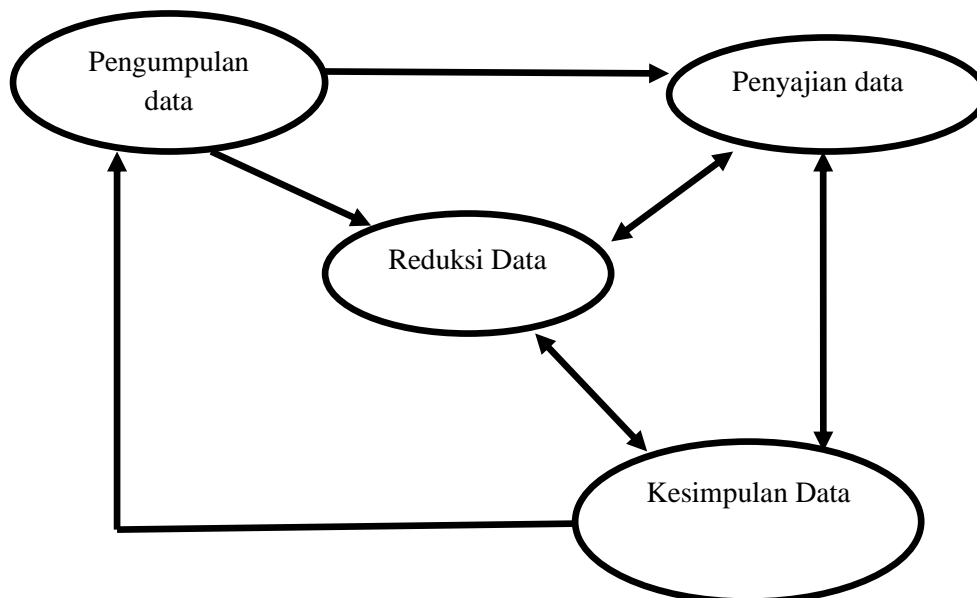
Kegiatan analisis pada tahap ini adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Analisis yang dilakukan selama pengumpulan data dan sesudah pengumpulan data digunakan untuk menarik kesimpulan sehingga dapat menemukan pola tentang peristiwa yang terjadi. Kegiatan ini merupakan proses memeriksa dan menguji kebenaran data yang telah dikumpulkan sehingga kesimpulan akhir didapat sesuai dengan focus penelitian. Dari kegiatan ini dibuat simpulan-simpulan yang sifatnya masih terbuka, umum dan kemudian menjadi lebih spesifik dan rinci.

Simpulan ini merupakan proses *re-check* yang dilakukan selama penelitian dengan cara mencocokkan data dengan catatan-catatan yang telah dibuat peneliti dala melakukan penarikan simpulan-simpulan awal. Karena pada dasarnya penarikan simpulan sementara dilakukan sejak awal

¹¹ *Ibid*, 249

pengumpulan. Data yang telah diverifikasi, akan dijadikan landasan dalam melakukan penarikan simpulan.

Simpulan awal yang telah dirumuskan dicek kembali (verifikasi) pada catatan yang telah dibuat oleh peneliti dan selanjutnya menuju ke arah simpulan yang mantab. Simpulan merupakan intisari dari hasil penelitian yang menggambarkan pendapat terakhir peneliti. Simpulan ini diharapkan memiliki relevansi sekaligus menjawab focus penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.



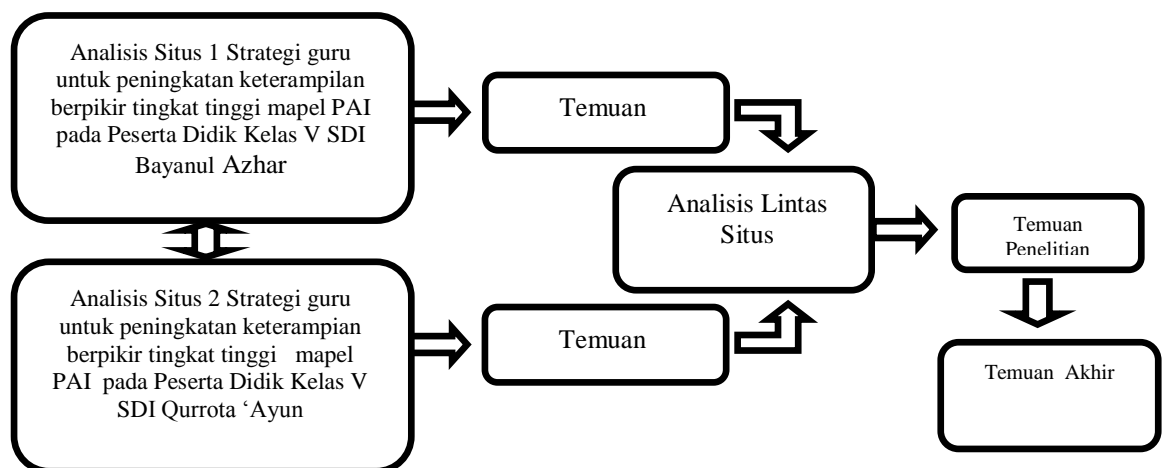
Gambar 3.2 komponen dalam analisis data model Milles dan Hubberman¹²

2. Analisis Data Lintas Situs

Analisis lintas situs dimaksudkan sebagai proses membandingkan temuan-temuan yang diperoleh dari masing-masing situs, tempat dan subjek

¹² Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D, (Bandung:Alfabeta, 2016),246

penelitian sekaligus sebagai proses memadukan temuan antar situs. Subjek-subjek penelitian tersebut diasumsikan memiliki karakteristik yang sama. Secara umum proses analisis data lintas situs mencakup kegiatan sebagai berikut: a) merumuskan proposisi berdasarkan temuan situs pertama dan kemudian dilanjutkan situs kedua, b) membandingkan dan memadukan temuan teoritik sementara dari kedua situs penelitian, c) merumuskan simpulan teoritik berdasarkan analisis lintas situs sebagai temuan akhir dari kedua situs penelitian.



Gambar 3.3 Lintas Situs

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menjaga kepercayaan dan validitas data yang diperoleh melalui penelitian, maka diperlukan adanya uji keabsahan data dan kelayakan data yakni dengan cara:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan Keikutsertaan disini berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.

2. Ketekunan atau Keajekan Pengamatan

Ketekunan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstans atau tentative. Mencari suatu usaha membatasi berbagai pengaruh. Ketekunan pengamatan yang dilakukan peneliti bermaksud untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.¹³

Ketekunan pengamatan akan dilakukan dengan cara peneliti mengadakan pengamatan secara teliti, rinci dan secara berkesinambungan selama melakukan penelitian di SDI Bayanul Azhar dan SDI Qurrota A'yun . Hal ini dapat diikuti dengan pelaksanaan wawancara secara intensif, aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga dapat terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan, misalnya subjek berdusta, menipu atau berpura-pura.

3. Triangulasi

Teknik ini merupakan kegiatan pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan

¹³*Ibid*, 330

atau sebagai pembanding terhadap data itu.¹⁴ Teknik triangulasi lebih mengutamakan efektifitas dan hasil yang diinginkan, oleh karena itu triangulasi dilakukan dengan menguji apakah proses dan hasil yang digunakan sudah berjalan dengan baik.¹⁵ Ada 3 macam triangulasi sebagai teknik pengecekan keabsahan data, yaitu:¹⁶

- a. Triangulasi sumber dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Triangulasi sumber, yaitu untuk menguji data yang ada, maka dilakukan pada kepala sekolah, yayasan, dan guru. Dari tiga sumber data tersebut kemudian dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan yang spesifik. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan kesimpulan kemudian diminta kesepakatan (member check) dengan tiga sumber data tersebut.
- b. Triangulasi teknik dalam pengujian kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara akan dicek dengan teknik observasi, dokumentasi. Bila dengan berbagai teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan yang dianggap benar.

¹⁴*Ibid.*

¹⁵Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), 203

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian. . .*, 274

- c. Triangulasi waktu dalam pengujian kredibilitas data dilakukan melakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara, obeservasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila dengan waktu yang berbeda dan berulang-ulang maka akan ditemukan kepastian data.¹⁷

Dengan kata lain bahwa dengan triangulasi, peneliti dapat me-recheck temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode, atau teori. Maka yang akan dilakukan peneliti adalah dengan mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan, mengecek dengan berbagai sumber, memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan data dapat dilakukan.¹⁸

4. Pemeriksaan Sejawat Melalui Diskusi

Pemeriksaan sejawat dilakukan oleh peneliti guna mengespos hasil sementara yang diperoleh peneliti sebelumnya dan kemudian peneliti mendiskusikan hasil yang diperolehnya,, dengan melihat-peristiwa-peristiwa yang sudah dialami peneliti saat di lapangan. Tujuan dari diskusi sejawat ini agar bisa membantu langkah berikutnya dalam melaksanakan penelitian. Dan dengan diskusi ini juga bisa menjadi pembanding antarhasil temuan teman yang sebaya dengan penemuan peneliti ini bisa menjadi hal baru yang perlu dibahas secara bersama.

5. Analisis Kasus Negatif

Teknik analisis kasus negative dilakukan dengan jalan mengumpulkan contoh dan dan kasus yang tidak sesuai dengan pola dan kecenderungan

¹⁷Moleong, *Metode Penelitian*....331

¹⁸ *Ibid*, 332

informasi yang telah dikumpulkan dan digunakan sebagai bahan pembandingan. Dimana kasus negatif ini digunakan sebagai kekurangan kasus untuk menjelaskan hipotesis kerja alternative sebagai upaya meningkatkan argumentasi penemuan.¹⁹

Untuk analisis kasus negative ini, selama peneliti melakukan penelitian tidak terjadi hal-hal yang di luar dugaan, sehingga peneliti tidak memfokuskan ke hal yang dirasa perlu untuk menambah data yang kuat

H. Tahapan-Tahapan Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan, sebagaimana dijelaskan oleh Moleong tahapan penelitian meliputi: tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data, hingga tahap pelaporan hasil penelitian.²⁰ Adapun penjelasan secara spesifik sebagaimana berikut:

1. Tahap pra-lapangan

Pada tahap pra-lapangan ini, peneliti mengajukan judul penelitian ke ketua program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, setelah mendapat persetujuan peneliti melakukan studi pendahuluan dengan menyusun rancangan penelitian ke lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian serta memantau perkembangan yang terjadi di sana kemudian peneliti membuat proposal penelitian. Selain itu, peneliti juga menyiapkan segala surat serta kebutuhan lainnya yang diperlukan selama melakukan penelitian. Setelah merancang penelitian peneliti memulai

¹⁹ Moleong, *Metodelogi penelitian Kualitatif*, . . . 335

²⁰ *Ibid.*, 127

untuk memilih lapangan penelitian yang bertempat di SDI Bayanul Azhar Tulungagung dan SDI Qurrota 'Ayun Tulungagung. Setelah memilih lapangan peneliti mengurus perizinan ke lembaga yang akan di jadikan lokasi penelitian. Peneliti memulai penjajakan dan menilai lapangan serta memilih dan memanfaatkan informan. Setelah informan ditentukan peneliti mulai menyiapkan perlengkapan penelitian untuk menunjang proses penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Setelah mendapat izin dari kepala SDI Bayanul Azhar Tulungagung dan SDI Qurrota A'yun Tulungagung, peneliti kemudian mempersiapkan diri untuk memasuki lokasi penelitian tersebut demi mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya dalam pengumpulan data. Peneliti terlebih dahulu menjalin keakraban dengan responden dalam berbagai aktifitas agar peneliti diterima dengan baik dan lebih leluasa dalam memperoleh data yang diharapkan.

Setelah terjalin keakraban dengan semua warga sekolah maka peneliti memulai penelitiannya sesuai dengan kebutuhan peneliti untuk memperoleh data tentang “Startegi Guru dalam meningkatkan keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa mata pelajaran PAI di Sekolah Dasar Tulungagung” (Studi Multi Situs SDI Bayanul Azhar Tulungagung dan SDI Qurrota A'yun Tulungagung) dengan menggunakan berbagai metode dan teknik yang dibutuhkan selama penelitian.

3. Tahap Analisis Data

Setelah peneliti mendapatkan data yang cukup dari lapangan, peneliti melakukan analisis terhadap data yang telah diperoleh dengan teknik analisis yang telah peneliti uraikan di atas kemudian menelaahnya, membagi dan menemukan makna dari apa yang telah diteliti. Selanjutnya, hasil penelitian disusun secara sistematis dan dilaporkan sebagai laporan penelitian.